

## Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA

Reni Yulisa<sup>1✉</sup>, Hetilaniar<sup>2</sup>, & Marleni<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas PGRI Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

✉ E-mail: [reniyulisa25@gmail.com](mailto:reniyulisa25@gmail.com), [hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hetilaniar@univpgri-palembang.ac.id), [marleni@univpgri-palembang.ac.id](mailto:marleni@univpgri-palembang.ac.id)

---

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media Poster terhadap mata pelajaran IPA berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V dibandingkan dengan hasil belajar siswa ketika tidak menggunakan media Poster. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 01 Pemulutan Barat, dengan subjek berjumlah 30 siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *True Eksprimental Design*. Teknik pengumpulan data menggunakan *pretest-posttest* yang masing-masing terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Uji prasyarat melalui uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk*. Hasil uji normalitas soal *pretest* kelas kontrol sebesar  $0,448 > 0,05$ , soal *posttest* kelas kontrol sebesar  $0,301 > 0,05$  sedangkan soal *pretest* kelas eksperimen sebesar  $0,135 > 0,05$  dan *posttest* kelas eksperimen sebesar  $0,165 > 0,05$  sehingga data dalam keadaan normal. Hasil dari penelitian ini adalah uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 3,245 > t_{tabel} = 1,69913$ . Jadi,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Poster; IPA; Hasil Belajar

### Abstract

*The aim of this research is to find out whether the use of Poster media in science subjects has an effect on the learning outcomes of class V students compared to student learning outcomes when not using Poster media. The population in this study were all class V students at SDN 01 Pemulutan Barat, with 30 students as subjects. This research uses a quantitative type of research with a True Experimental Design research design. The data collection technique uses pretest-posttest, each of which consists of 10 multiple choice questions. Test the prerequisites through a normality test using the Shapiro Wilk test. The normality test results for the control class pretest questions were  $0.448 > 0.05$ , the control class posttest questions were  $0.301 > 0.05$  while the experimental class pretest questions were  $0.135 > 0.05$  and the experimental class posttest were  $0.165 > 0.05$  so the data was in normal condition. The results of this research are hypothesis testing showing that  $t_{count} = 3.245 > t_{table} = 1.69913$ . So,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, namely that there is an influence of the use of poster media on student learning outcomes.*

**Keywords:** Poster; IPA; Learning Results

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya sangat penting di zaman sekarang karena pendidikan akan berfungsi sebagai bekal atau ilmu yang dapat digunakan siswa untuk menyelesaikan masalah di lingkungannya

(Dwiyanti & dkk, 2021) Pendidikan juga merupakan usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Dengan adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat tidak terlepas dari perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam menurut Hungerford, Volk & Ramsey menyatakan bahwa IPA mengandung dua elemen utama yaitu proses dan produk yang saling mengisi dalam perkembangan IPA (Wedyawati & Lisa, 2019, hal. 2). Menurut Rusnandi pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting ditanamkan pada siswa karena melalui pembelajaran IPA, siswa mampu bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi (Laksana, 2016, hal. 167). Pembelajaran IPA di sekolah dasar tidak hanya menekankan terhadap pengetahuan tentang fakta-fakta, konsep-konsep dan pengertian IPA melainkan juga menekankan pada pengembangan keterampilan menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Ali, dkk, 2023, hal. 116). Untuk mencapainya tujuan pembelajaran pada pembelajaran IPA guru harus menggunakan media pembelajaran yang inovatif.

Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang

menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa memperoleh konsep baru, keterampilan dan kompetensi (Hasan, dkk, 2021, hal. 4). Salah satu media yang dapat digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran yaitu media poster.

Media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan. Media poster dalam pembelajaran di kelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat siswa, serta sebagai metode siswa agar tertarik dan melaksanakan materi yang disampaikan dikehidupan sehari – hari (Nurfadillah, dkk, 2021, hal. 122).

Salah satu materi IPA di sekolah dasar yaitu pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia, materi pembelajaran 1 organ gerak hewan disini guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media poster yang termasuk media pembelajaran visual. Dalam pembelajaran IPA guru hanya menggunakan media buku cetak yang didominasi dengan metode ceramah, sehingga siswa menjadi bosan dan mengantuk di dalam kelas sehingga suasana kelas menjadi tidak nyaman.

Setelah melakukan pengamatan awal di SDN 01 Pemulutan Barat hasil belajar IPA ada 11 siswa yang kurang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan KKM yang diterapkan di SDN 01 Pemulutan Barat kelas V pada mata pelajaran IPA adalah 75. Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu karena selama ini guru pada pembelajaran IPA hanya menggunakan media konvensional atau media buku cetak sebagai media pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas V dalam proses pembelajaran dapat dilihat melalui banyaknya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, mengobrol dengan teman dan bermain dengan teman. Dengan dilakukannya penelitian tentang media poster diharapkan dapat menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan (Anggita, dkk, 2024).

Berdasarkan hasil dari informasi yang telah di lakukan oleh peneliti kepada guru kelas V SDN 01 Pemulutan Barat bahwa mereka masih sungkan menggunakan media pembelajaran poster karena siswa belum bisa memahami materi pembelajaran dan siswa tersebut kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Jadi guru hanya menggunakan media pembelajaran buku cetak saat pembelajaran IPA dimana media pembelajaran tersebut mudah didapatkan. Dalam penelitian ini alasan peneliti menggunakan media poster dalam proses pembelajaran adalah untuk menarik perhatian siswa agar fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan (Anidya, dkk, 2023).

Menghadapi rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tentang organ gerak hewan, terutama karena kejenuhan akibat metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran, perlu mencari solusi yang tepat. Salah satu alternatif yang diusulkan untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran poster. Dengan pendekatan ini, diharapkan pembelajaran IPA dapat menjadi lebih menarik dan membangkitkan semangat siswa, sehingga mereka dapat lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Riva'I poster adalah sebagai kombinasi

visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Rudi susilana dan Cepi Riana menjelaskan bahwa poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat (Faujiah, dkk, 2022). Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa media poster secara umum adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah. Menggunakan poster juga mampu memberikan suasana belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menarik (Putri & Saputra, 2022, hal. 128)

Dalam konteks pembelajaran yang kreatif dan inovatif, guru dituntut untuk memiliki kemampuan kreativitas, yaitu mampu menciptakan serta mengintegrasikan media pembelajaran inovatif. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang terus berkembang, penggunaan media pembelajaran poster oleh guru dianggap sebagai pilihan yang sangat tepat (Dwiqi, dkk, 2020, hal. 33-48). Dengan memanfaatkan media pembelajaran, siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik melalui visualisasi dan pendengaran. Hal ini membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, serta diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan jelas. Penggunaan media pembelajaran ini secara signifikan mendukung pencapaian penguasaan kompetensi dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya

diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini diperkuat oleh kajian terdahulu yang relevan salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Welfha Situngkir, Crista Voni Sinaga, Emelda Thesalonika pada tahun 2022 dengan judul penelitian Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 2 Kelas IV SDN No. 124386 Jl. Pisang. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa kelas IV (Situngkir, dkk, 2022, hal. 199-207).

Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa media pembelajaran poster dianggap efektif karena dapat merangsang keterlibatan aktif siswa dalam kelas, sekaligus meningkatkan semangat dan antusiasme belajar.

Dari latar belakang permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan penggunaan media pembelajaran poster. Untuk itu, Peneliti membahasnya dalam judul “Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah *true experimental*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *matching pretest – posttest Control Group Design*. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 01 Pemulutan Darat. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 kelas yaitu kelas kontrol yaitu kelas tanpa diberikan perlakuan dan kelas eksperimen yaitu kelas yang diberikan perlakuan. Seluruh kelas V SD Negeri 01 Pemulutan Darat tahun ajaran

2023/2024 menjadi populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas V.A sebagai kelas kontrol dan V.B sebagai kelas eksperimen. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel yaitu teknik sensus atau sampling total. Sensus/sampling total merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2021). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Soal tes berupa pilihan ganda telah sesuai dengan indikator hasil belajar. Sebelum soal diberikan kepada siswa pada saat penelitian, peneliti menguji terlebih dahulu validitas, reliabilitas, uji pembeda dan tingkat kesukaran soal. Hasil tes yang didapatkan diuji dengan *kolmogrow – smirnov* untuk uji normalitas data dan untuk uji homogenitas data menggunakan uji *liliefors*. Untuk uji hipotesis menggunakan uji *independent t-test* dengan menggunakan spss versi 22.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dimana terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau tidak menggunakan media poster sedangkan pada kelas eksperimen diberikan perlakuan atau menggunakan media poster. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media poster yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA agar siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, dengan menggunakan media poster siswa diharapkan mampu berpikir lebih inovatif dan kreatif serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan peneliti yang dilaksanakan di SDN 01 Pemulutan Barat, yang beralamat di Desa Talang Pangeran Ilir, Kecamatan Pemulutan Barat, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan tempat lokasi penelitian ini selain sekolah dengan suasana strategis dan dengan adanya pertimbangan lain bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama dengan judul peneliti pilih.

Sebelum melakukan uji coba soal dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi soal kepada validator ahli mata pelajaran IPA. Pada tahap validasi dilakukan pada tanggal 31 Juni – 3 Juli 2024, bersama dosen ahli mata kuliah IPA dan guru wali kelas.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Validasi Instrumen

Butir Soal	<i>rhitung</i>	<i>rtabel</i>	Keterangan
1.	0,700	0,456	Valid
2.	0,583	0,456	Valid
3.	0,551	0,456	Valid
4.	0,700	0,456	Valid
5.	0,800	0,456	Valid
6.	0,319	0,456	Tidak Valid
7.	0,644	0,456	Valid
8.	0,111	0,456	Tidak Valid
9.	0,305	0,456	Tidak Valid
10.	0,725	0,456	Valid
11.	0,160	0,456	Tidak Valid
12.	0,347	0,456	Tidak Valid
13.	0,557	0,456	Valid
14.	0,521	0,456	Valid
15.	0,736	0,456	Valid

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat dari dilihat ada 10 soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 10, 12, 13, 14 dan 15 yang dapat digunakan peneliti untuk soal *pretest* dan *posttest*.



**Gambar 1** Penelitian Menggunakan Media Poster

*Pretest* dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kedua kelas tersebut. *Pretest* ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. *Pretest* dilakukan pada kelas kontrol yaitu kelas V. B dan kelas eksperimen yaitu kelas V. A. Setelah dilakukan *pretest* pada kedua kelas tersebut maka akan diketahui kemampuan siswa dari kedua kelas tersebut. Dari adanya perlakuan yang diberikan pada kedua kelas tersebut dapat kita ketahui bahwa kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran sedangkan di kelas kontrol siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh peneliti sehingga kegiatan pembelajaran di kelas kontrol peneliti lebih mendominasi dalam memberikan materi pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Setelah selesai memberikan perlakuan selanjutnya peneliti melaksanakan *posttest* pada kedua kelas tersebut yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2024 sedangkan kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2024. Berikut ini tabel hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 2.** Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas eksperimen

No.	Nama Siswa	Kelas Kontrol		Nama Siswa	Kelas ksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AG	30	60	A.AS	40	80
2.	HK	50	70	A.MAR	60	90
3.	IO	40	50	AZS	50	80
4.	KNP	60	80	AAA	40	70
5.	KU	50	60	AB	60	90
6.	LP	40	50	AP	50	70
7.	M.AS	70	90	AH	70	100
8.	MT	50	70	BT	40	70
9.	MA	30	50	BA	50	80
10.	MR	60	80	DP	60	90
11.	RY	60	70	FH	70	80
12.				FA	50	70
13.				M.H	60	90
14.				MHZ	50	80
15.				MHS	40	70
16.				MRP	60	80
17.				MP	70	80
18.				RR	60	70
19.				SU	50	
<b>Rata - Rata</b>		<b>49,09</b>	<b>66,36</b>		<b>54,21</b>	<b>80,00</b>
<b>Nilai Minimum</b>		<b>30</b>	<b>50</b>		<b>40</b>	<b>70</b>
<b>Nilai Maksimum</b>		<b>70</b>	<b>90</b>		<b>70</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah</b>		<b>540</b>	<b>730</b>		<b>1030</b>	<b>1440</b>

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai minimum kelas kontrol yang awalnya 30 setelah kegiatan pembelajaran menjadi 50. Sedangkan nilai minimum kelas eksperimen yang awalnya 40 setelah kegiatan pembelajaran menjadi 70. Nilai maksimum kelas kontrol awalnya 70 setelah kegiatan pembelajaran meningkat menjadi 90. Kelas eksperimen nilai maksimal mengalami peningkatan yang awalnya 70 setelah kegiatan pembelajaran menjadi 100. Kemudian nilai rata – rata kelas kontrol juga meningkat awalnya hanya 49,09 menjadi 66,36 sedangkan nilai rata – rata kelas eksperimen mengalami peningkatan juga awalnya hanya 54,21 menjadi 80,00. Dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar.

Nilai *posttest* jika dilihat dari KKM yang telah ditentukan yaitu 75 maka dapat diketahui bahwa ada 7 siswa yang dikategorikan belum tuntas di kelas kontrol sedangkan di kelas eksperimen ada 5 siswa yang dikategorikan belum tuntas. Berdasarkan pemaparan di atas dapat kita ketahui bahwa terjadinya perubahan yang cukup besar pada hasil belajar IPA. Dimana hasil *posttest* dapat membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini dapat terjadi karena kegiatan pembelajaran yang terjadi. Apabila di dalam kelas banyak siswa yang aktif dan selalu memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung maka kemungkinan besar siswa tersebut dapat memahami materi pembelajaran.

**Tabel 3.** Hasil Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest Kelas Kontrol	.934	11	.448
Pretest Kelas Eksperimen	.889	11	.135
Posttest Kelas Kontrol	.918	11	.301
Posttest Kelas Eksperimen	.896	11	.165

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai Sig. *pretest* kelas kontrol sebesar  $0,448 > 0,05$  dan *posttest* kelas kontrol sebesar  $0,301 > 0,05$ , *pretest* kelas eksperimen sebesar  $0,135 > 0,05$  dan *posttest* kelas eksperimen sebesar

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

$0,165 > 0,05$ . Berdasarkan kriteria pengujian *Shapiro - wilk*, maka data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dapat dikatakan data berdistribusi normal.

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.620	1	27	.068

Berdasarkan tabel 3 hasil menunjukkan bahwa nilai signifikannya adalah  $0,068$ . Taraf signifikan yang digunakan adalah  $0,05$  maka nilai signifikan yang diperoleh  $0,068 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen.

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	f	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.620	.068	3.245	27	.003
	Equal variances not assumed			2.945	15.493	.010

Berdasarkan tabel 4 diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) =  $0,003$  apabila dibandingkan dengan  $0,05$  maka  $0,003 < 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 01 Pemulutan Barat.

Pada saat pembelajaran di kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media poster siswa terlihat lebih bersemangat dan sangat antusias dalam pembelajaran. Dimana siswa diberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran tentang sistem organ gerak dengan menggunakan media poster. Dengan adanya media ini dapat membuat pembelajaran lebih

efektif dan menyenangkan. Dengan demikian setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen menggunakan media poster, peneliti memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes yang diberikan berbentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 10 soal mengenai materi yang dipelajari tentang sistem organ gerak, untuk melihat pengaruh yang signifikan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media poster dengan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Dari hasil penelitian data tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dengan jumlah rata-rata nilai keseluruhan *pretest*  $54,22$  sedangkan nilai rata-rata keseluruhan *posttest*  $80,00$  dapat dilihat dari nilai rata – rata

tersebut maka adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen. Hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 49,09 dan hasil *posttest* menunjukkan rata-rata 66,36 hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengalami peningkatan. Pemahaman siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan media poster dari nilai rata - rata 54,22 menjadi 80,00. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media poster pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Penggunaan media poster menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pembelajaran tentang sistem organ gerak. Hal ini dibuktikan dari kelas kontrol yang dilihat dari hasil nilai rata-rata *posttest* dari keseluruhan siswa 66,36 di kelas kontrol peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan media poster dalam hal ini peneliti menggunakan media konvensional atau buku cetak dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional hanya menjelaskan materi tentang sistem organ gerak yang ada di buku cetak saja. Sedangkan pada kelas eksperimen dilihat dari nilai rata-rata *posttest* setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media poster memperoleh nilai rata - rata 80,00. Untuk itu dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai *posttest* kelas kontrol.

Tahap selanjutnya dilakukan uji normalitas data yang diperoleh dari nilai *posttest* kelas eksperimen nilai Signifikan 0,165 dan pada kelas kontrol nilai Signifikan 0,301. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data nilai *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi

normal. Kemudian hasil uji homogenitas menunjukkan nilai Signifikan  $0,068 > 0,05$  maka data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen.

Pada tahap berikutnya dilakukan pengujian hipotesis dari perhitungan uji-t diperoleh nilai *thitung* = 3,245 > *ttabel* = 1,69913 maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SDN 01 Pemulutan Barat. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman Sihotang dan Regina Fredika Sipayung pada tahun 2024 yang berjudul ‘Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 2 Siswa Kelas IV SD Negeri 102010 Liberia’ hasil akhir penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa kelas IV, dengan hasil analisis uji hipotesis yang menunjukkan t-hitung (9,550) sedangkan nilai *ttabel* (1,721), karena *thitung* > *ttabel* maka terbukti bahwa terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa kelas IV (Sihotang & Sipayung, 2024).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Welfha Situngkir, Crista Voni Sinaga, dan Emelda Thesalonika pada tahun 2022 yang berjudul ‘Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 2 Kelas IV SD Negeri No. 124386 Jl. Pisang’ Hasil akhir penelitian menunjukkan terdapat pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa kelas IV, dengan hasil analisis uji hipotesis yang menunjukkan t-hitung (9,550) sedangkan nilai *ttabel* (1,721), karena *thitung* > *ttabel* maka terbukti bahwa terdapat

pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa kelas IV (Situngkir, dkk, 2022).

Dari penjelasan data di atas dapat disimpulkan telah menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya yaitu terbukti kebenarannya bahwa media poster berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi tentang sistem organ gerak kelas V SDN 01 Pemulutan Barat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan penelitian ini dengan jumlah nilai rata-rata *posttest* hasil belajar kelas kontrol yaitu 66,36 dalam kategori cukup. Sedangkan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 80,00 dalam kategori sangat baik sehingga nilai rata – rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Dari hasil penelitian data yang diperoleh dapat dilihat bahwa saat menggunakan media poster pada kelas eksperimen dengan mengerjakan soal yang diberikan bahwa sangat efektif untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Uji independent – sample t-test* pada hipotesis yaitu dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,245 > 1,69913$ , dari hasil tersebut untuk hipotesis penelitian ini adalah adanya pengaruh pada penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 01 Pemulutan Barat.

### DAFTAR RUJUKAN

Ali, dkk. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Metode Eksperimen Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Tindakan Kelas*, 141-121.

Anggita, N., dkk. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5654-5658.

Anindya, K., dkk. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 666-672.

Dwiqi, dkk. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 8*, 33-48.

Dwiyanti, dkk. (2021). Studi Fenomenologi Penggunaan E-Modul Dalam Pembelajaran Daring Muatan IPA Di SD Muhammadiyah 5 Jakarta. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 74-88.

Faujiah, dkk. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media. *Jutkel: Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik*, 82-87.

Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV Tahta Media Group.

Laksana. (2016). Miskonsepsi Dalam Materi IPA Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan indonesia*, 166-175.

Nurfadillah, dkk. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V di SDN Sarakan Li Tangerang. *Jurnal Nusantara*, 117-134..

Putri & Saputra. (2022). Penggunaan Media Poster dalam Pembelajaran PPKn di Kelas Tinggi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(2), 127-131.

Sihotang. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Hasil Belajar TematikTema 2 subtema 2 Siswa Kelas IV SDN 102010 LIBERIA. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 6(1), 42-48.

Situngkir, dkk. (2022). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema2 Kelas IV SD Negeri No. 124386 Jl. Pisang. *Jurnal Pedagogik dan dinamika pendidikan*, 199-207.

- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono, P. D. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Wedyawati & Lisa. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.